

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis mendalam dan pembahasan terkait sewa akun *Steam games Football Manager* tanpa batas waktu di grup media sosial *Facebook*, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Mekanisme penyewaan akun *Football Manager* dimulai dengan postingan di grup *Football Manager Indonesia (IDFM)* di mana penyedia jasa menawarkan sewa akun *Steam* seharga 50 ribu rupiah, jauh lebih murah dibandingkan harga resmi 500 ribu rupiah. Penyewa menghubungi penyedia melalui *Facebook* atau *WhatsApp*, melakukan kesepakatan, dan membayar sesuai metode yang disepakati. Penyedia lalu memberikan akun, *password*, dan kode keamanan akun *Steam*. Setelah login, penyewa mengunduh dan memainkan *game* sebentar, keluar, lalu mengubah mode *Steam* ke *offline*. Praktik ini fleksibel dengan batas waktu login selama menggunakan PC yang sama sejak awal sewa. Namun, masalah bisa muncul seperti akses tidak jelas saat edisi terbaru dirilis, pelanggaran aturan oleh penyewa yang merugikan pihak lain, dan risiko hack akun akibat fleksibilitas jangka waktu sewa.
2. Menurut Hukum Ekonomi Syariah, praktik transaksi ini termasuk dalam transaksi *ijārah*, meskipun ada elemen yang menyerupai *bai* atau jual beli. Frasa "*gamenya* sudah menjadi milik penyewa" diartikan sebagai hak penyewa untuk memainkan *game Football Manager* tersebut.

Namun, ini tidak berarti mereka memiliki *game* atau akun *Steam* tersebut secara legal. Hak milik ini lebih merujuk pada hak penggunaan tanpa batas waktu, tetapi *game* tetap terdaftar dalam akun milik penyedia jasa. Ketentuan bahwa penyewa hanya dapat login di PC yang sama sejak pertama kali sewa menunjukkan kontrol yang dimiliki oleh pemilik akun. Transaksi sewa akun *Steam* untuk mendownload *game Football Manager* termasuk dalam kategori *ijarah 'alā al-a'yān*, bukan *ijarah 'alā al-a'māl*. Dalam hal ini, yang disewa adalah akun *Steam* (barang digital) sebagai objek yang memberikan manfaat kepada penyewa, yaitu akses untuk mendownload *game*, bukan jasa atau pekerjaan tertentu yang dilakukan oleh penyedia akun. Selanjutnya, dalam perjanjian sewa akun *Football Manager*, penyewa dapat meminta akses kapan saja, namun tidak ada *muddah* (batas waktu) yang jelas. Menurut Pasal 315 Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah, nilai atau harga *ijarah* harus ditentukan berdasarkan satuan waktu, seperti menit, jam, hari, bulan, atau tahun. Oleh karena itu, perlu adanya batas waktu dalam akad sewa untuk menghindari perselisihan. Ketidakjelasan durasi sewa dapat menyebabkan ketidakpastian hak dan kewajiban kedua belah pihak dan dapat menimbulkan perselisihan dikemudian hari. Sehingga, transaksi ini *fasid* dan tidak sah karena tidak memenuhi salah satu syarat utama dalam *ijarah*, yaitu (*muddah*) batas waktu sewa.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari analisis dan penjelasan serta kesimpulan yang telah dipaparkan di bab sebelumnya, ada beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Penyedia Sewa Akun

Penyedia jasa harus membuat perjanjian tertulis yang mencakup semua detail transaksi, termasuk batas waktu penggunaan, hak dan kewajiban kedua belah pihak, serta imbalan yang harus dibayarkan. Perjanjian ini penting untuk kejelasan hukum. Penyedia jasa juga harus transparan tentang syarat-syarat penyewaan tanpa memberikan informasi yang menyesatkan, sehingga penyewa dapat memahami dengan jelas biaya yang harus mereka bayar. Salah satu aspek penting dalam penyewaan adalah jelasnya batas waktu penggunaan akun yang harus disepakati oleh kedua belah pihak. Penyedia jasa harus memastikan bahwa penyewaan akun sesuai dengan kebijakan dan ketentuan platform seperti *Steam*. Melanggar kebijakan tersebut dapat mengakibatkan blokir atau penghapusan akun, yang merugikan bagi penyewa dan penyedia jasa. Dan seharusnya penyedia jasa tidak menyewakan akunnya.

2. Penyewa Akun

Sebelum bertransaksi, pastikan perjanjian dengan penyedia jasa tertulis dan jelas. Perjanjian harus mencakup batas waktu penggunaan, hak dan kewajiban, serta imbalan yang harus dibayar. Pastikan batas waktu penggunaan akun *Steam* dan *game* yang disewa sudah ditentukan

dengan jelas. Ini penting untuk menghindari konflik di masa depan dan memastikan kepastian hukum. Periksa pula apakah transaksi sesuai dengan kebijakan platform dan tidak melanggar syarat dan ketentuan penggunaan akun *Steam*. Melanggar kebijakan platform dapat mengakibatkan pemblokiran atau penghapusan akun. Pastikan transaksi juga memenuhi prinsip-prinsip syariah, seperti kejelasan manfaat, batas waktu, dan imbalan yang disepakati. Terakhir, pastikan pembelian *game Football Manager* dilakukan secara resmi melalui *Steam*.

3. Pihak Developer

Steam harus memperketat regulasi terhadap penyewaan akun untuk memastikan semua transaksi sesuai kebijakan platform dan melindungi hak-hak pengguna. Mereka juga dapat mempertimbangkan fitur penyewaan resmi untuk *game*, dengan pengguna diberikan edukasi mengenai risiko yang terlibat. Serta memberikan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan oleh pengguna.